

Implementasi Program Plavon Dalam Layanan Administrasi Kependudukan Di Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

Oleh:

Ari Setyoningasih

Lailul Mursyidah

Program Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



Pendahuluan



Metode

Tipe dan Dasar penelitian:

Penelitian deskriptif kualitatif

Penentuan informan :



Purposive Sampling

Sumber data:



1. Data Primer
2. Data Sekunder

Lokasi Penelitian :

Desa Kupang Kecamatan Jabon
Kabupaten Sidoarjo.

Fokus Penelitian :

1. Implementasi Program Plavon Dalam Layanan Administrasi Kependudukan Di Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo meliputi: Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi, dan struktur birokrasi.
2. Faktor Pendukung dan penghambat dalam Implementasi Program Plavon Dalam Layanan Administrasi Kependudukan Di Desa Kupang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.



Hasil Penelitian

Aspek Komunikasi

Organisasi pelaksana belum maksimal dalam meng sosialisasikan terkait adanya Web PLAVON Dukcapil di Desa Kupang serta cara penggunaan dari Web PLAVON Dukcapil kepada masyarakat dan menyebabkan banyaknya masyarakat yang tidak mengerti cara menggunakan dari Web PLAVON Dukcapil, sehingga aparatur pemerintah Desa Kupang membantu masyarakat dalam melakukan pengajuan.

Aspek Sumber Daya

Implementasi program PLAVON Dukcapil dalam aspek sumber daya sejauh ini berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut sesuai dengan teori implementasi kebijakan menurut Edward III bahwa kebijakan program PLAVON Dukcapil dalam layanan administrasi kependudukan tidak akan berjalan dengan benar jika sumber daya manusia tidak diperhatikan. Jika implementasi kebijakan tersebut tidak diperhatikan maka kebijakan akan terhambat karena penempatan sumber daya manusia tidak sesuai dengan kemampuan manusia itu sendiri.

Aspek Disposisi

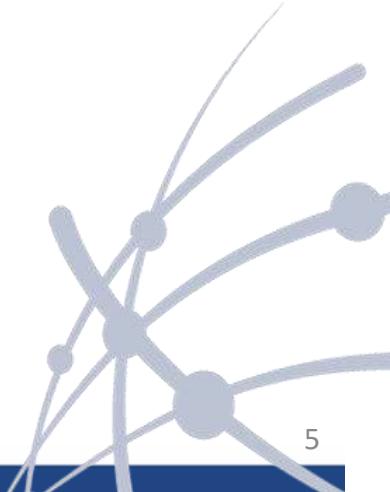
Pemerintah sebagai pihak pemberi kebijakan sangat aktif mensosialisasikan kebijakannya kepada pihak Desa meskipun masih ada masyarakat yang belum mengerti cara pengoperasiannya. Pemilihan operator PLAVON Dukcapil sangat penting untuk keberhasilan implementasi web PLAVON Dukcapil di Desa Kupang. Komitmen Kepala Desa dalam implementasi belum optimal, menyebabkan disposisi lapangan yang belum efektif.

Aspek Struktur Birokrasi

Standard Operational Procedure (SOP), dalam menjalankan program PLAVON Dukcapil di Desa Kupang mengacu pada alur Program PLAVON Dukcapil yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Artinya, Desa Kupang telah mengimplementasikan program PLAVON Dukcapil sesuai dengan yang tertulis dalam petunjuk alur PLAVON Dukcapil. Dimana pada saat masyarakat yang ingin mengurus mengenai administrasi kependudukan, masyarakat dapat melakukan secara mandiri ataupun dibantu oleh operator Plavon Dukcapil yang ada di Desa Kupang, mulai dari pendaftaran hingga mengupload persyaratan-persyaratan yang diperlukan.



Sosialisasi masyarakat



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan ada empat aspek penting:

1. Komunikasi, pada organisasi pelaksana belum maksimal dalam mengosialisasikan terkait adanya Web PLAVON Dukcapil di Desa Kupang serta cara penggunaan dari Web PLAVON Dukcapil kepada masyarakat dan menyebabkan banyaknya masyarakat yang tidak mengerti cara menggunakan dari Web PLAVON Dukcapil.
2. Sumber daya, Jika implementasi kebijakan tersebut tidak diperhatikan maka kebijakan akan terhambat karena penempatan sumber daya manusia tidak sesuai dengan kemampuan manusia itu sendiri dan pengembangan keterampilan teknis staf terkait.
3. Disposisi, pada Komitmen Kepala Desa dalam implementasi belum optimal, menyebabkan disposisi lapangan yang belum efektif. Perlu program pelatihan yang intensif dan berkelanjutan.
4. Struktur birokrasi, telah mengikuti SOP dengan baik, namun perlu evaluasi dan pembaruan terus-menerus agar tetap relevan dan efisien dalam mendukung pelayanan administrasi kependudukan.

Kesimpulannya, perbaikan atas identifikasi sangat penting untuk optimalisasi Program PLAVON Dukcapil Dalam Layanan Administrasi Kependudukan Di Desa Kupang PLAVON, memastikan keberlanjutan dalam jangka panjang untuk melayani masyarakat.

